

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Jumlah Wajib Pajak dan Luas Lahan Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Kepulauan SITARO. Dibimbing oleh: Frankie J. H. Taroreh, S.E., M.M. dan Ignatia R. Honandar, S.E., M.Sc.

Sebagai daerah otonom di tengah perkembangan ekonomi dan pertumbuhan penduduk yang dinamis, Kepulauan SITARO masih sangat bergantung pada alokasi anggaran dari pemerintah pusat. Potensi pendapatan dari PBB-P2 menjadi faktor penting dalam menghadirkan pembangunan berkelanjutan dan pemerataan ekonomi di tengah potensi alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Agar pemerintah Kabupaten Kepulauan SITARO tidak bergantung pada alokasi anggaran dari pemerintah pusat, peningkatan pendapatan dari sektor pajak termasuk Pajak Bumi dan Bangunan akan membantu pemerintah kabupaten untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wajib Pajak dan Luas Lahan terhadap Penerimaan PBB-P2. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sampel pada penelitian ini adalah laporan mengenai jumlah wajib pajak dan luas lahan dari 10 kecamatan di Kabupaten Kepulauan SITARO tahun 2019-2023. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Jumlah Wajib Pajak dan Luas Lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PBB-P2. Namun secara parsial menunjukkan Jumlah Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PBB-P2, sedangkan Luas Lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PBB-P2. Dengan hasil Adjusted R^2 sebesar 0,577 artinya variabel independen pada penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 57% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Jumlah Wajib Pajak, Luas Lahan, Penerimaan PBB-P2*

ABSTRACT

An Analysis of the Influence of the Number of Taxpayers and Land Area on Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) Revenue in SITARO Islands Regency. Supervised by: Frankie J. H. Taroreh, S.E., M.M. and Ignatia R. Honandar, S.E., M.Sc.

As an autonomous region in the midst of dynamic economic development and population growth, SITARO Islands are still very dependent on budget allocations from the central government. The potential revenue from PBB-P2 is an important factor in maintaining sustainable development and economic equality amidst the natural potential and human resources it has. To reduce the dependency on budget allocations from the central government, increasing revenue from the tax sector including Land and Building Tax will help the district government to improve community welfare and support infrastructure development and public services.

This study aimed to analyze the influence of the number of taxpayers and land area on PBB-P2 revenue. This method used in this study was quantitative method. The type of data used was secondary data. The sample in this study was a report on the number of taxpayers and land area from 10 sub-districts in SITARO Islands Regency in 2019-2023. The data collection used the documentation method.

The results of this study indicated that the number of taxpayers and land area simultaneously had a significant influence on PBB-P2 revenue. Partially, the number of taxpayers had a significant influence on PBB-P2 Revenue, while land area did not have a significant influence on PBB-P2 revenue. With the results of adjusted R^2 of 0.577, it means that the independent variables in this study influenced the dependent variable by 57% while the rest was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Number of Taxpayers, Land Area, PBB-P2 Revenue

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.
Head of Language Development Office
Universitas Katolik De La Salle Manado